

PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SEKOLAH DASAR

Nurlianti

Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, kepribadian dibuat sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui melalui penampilan, tindakan dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran, setiap perkataan, tindakan dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang.

Kepribadian akan turut menentukan apakah para guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya. Sikap dan citra negatif dan berbagai penyebabnya seharusnya di hindari oleh seorang guru. Seorang guru harus mencari jalan keluar atau solusi mengenai cara meningkatkan kewibawaan yang dibutuhkan anak didik dan masyarakat luas jangan sebaliknya.

Guru sebagai teladan bagi siswa-siswinya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang tepat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Karena guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif, disamping itu guru juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama. Misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik.

Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik dapat saja dipisahkan kedudukannya, akan tetapi mereka tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan diri siswa dalam mencapai cita-citanya, disinilah kemanfaatan guru bagi orang lain atau siswa benar-benar dituntut.

Sikap dan kepribadian guru sangat penting dalam melaksanakan tugasnya dikarenakan pada proses pembelajaran cenderung mempengaruhi perilaku guru dalam mengajar, sedangkan perilaku guru dalam mengajar akan mempengaruhi siswa dalam belajar, tingkah laku guru akan mempengaruhi tingkah laku siswa. Siswa terus menerus akan mereaksi sikap, nilai dan kepribadian guru. Bila sikap guru dalam pengajaran negatif, guru cenderung melakukan tugas mengajar menjadi sekedarnya dan tidak serius. Hal ini akan mempengaruhi pula kepada suasana belajar siswa dikelas. Siswa akan kehilangan motivasi untuk belajar, akibatnya hasil belajar siswa menjadi tidak memuaskan, lain halnya dengan keadaan sikap positif pada proses pembelajaran, guru akan cenderung

melakukan tugas mengajar dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang di embanya. Dampaknya sangat positif bagi situasi belajar siswa sehingga yang diharapkan akan berdampak positif bagi hasil belajarnya.

Hubungan guru dengan murid merupakan hal yang tidak dapat dihindari dari kegiatan mengajar, keduanya berada pada situasi dan kondisi yang sama dengan tujuan mengubah (guru) dan berubah (siswa). Antara guru dengan siswa harus terjadi interaktif yang harmonis dan serasi. Pengaruh kepribadian guru terhadap siswa karakter kepribadian seorang guru akan sangat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran aspek kewibawaan dan keteladanan guru merupakan dua hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa.

Mengajarkan sesuatu kepada siswa membutuhkan kewibawaan agar siswa mau diatur dengan senang hati. Kewibawaan diawali dengan keteladanan yang baik, baik keteladanan dalam lingkup sekolah maupun dalam lingkup masyarakat, guru harus senantiasa menjaga wibawanya dengan selalu bersikap baik sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

Pada kenyataan yang penulis temui dilapangan masih ada guru yang keras dan pemaarah yang menimbulkan iklim keras yang mencekam, kelas yang mencekam dan tidak menyenangkan dapat meimbulkan dampak negatif bagi siswa. Guru otoriter membuat siswa merasa tegang dan malas belajar, realitas kepribadian guru sampai saat ini belum bisa dikatakan membanggakan, lebih dari itu tindakan guru saat ini kerap tidak sesuai dengan norma agama dan norma sosial, nampaknya guru-guru kita mulai kehilangan kewibawaannya, efeknya mereka sulit menegakkan disiplin disekolah dan menjadikan kekerasan sebagai alternatifnya.

Pribadi guru yang malas biasanya akan mengambil jalan pintas untuk mencapai tujuan, apapun caranya, meskipun dengan cara yang tidak wajar misalnya menipu. Masih banyak guru yang belum menampilkan kepribadian yang jujur. Mereka masih berramai- ramai menipu pemerintah dengan cara memalsukan tanda tangan untuk memperoleh penetapan angka kredit (PAK) mereka juga menggunakan karya ilmiah asli tetapi palsu dalam memperoleh kenaikan jabatan, mereka mengerjakan tindakan yang tidak jujur ini dengan bantuan para joki.

Dari penulisan latar belakang diatas terdapat beberapa fenomena yang nampak pada kompetensi kepribadian guru sekolah dasar, adapun fenomena tersebut yaitu :

- Masih ada guru yang bertindak,yang belum sesuai dengan norma agama dan norma sosial
- Kurang kewibawan sebagai guru
- Masih banyak guru yang belum bisa menampilkan kepribadian yang jujur, baik perkataan maupun perbuatan.

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar.

Masalah kepala sekolah dan guru sebagai orang yang digugu dan ditiru kepribadiannya, baik disekolah maupun dimasyarakat, maka kepala sekolah dan guru tidak akan terlepas dari masalah lingkungan dan suasana kerja, adapun suasana kerja saat ini kurang menyenangkan, dimana lingkungan sekolah yang kurang terjaga kedisiplinannya, kenyamanannya dan keindahannya, yang dapat menjadikan suasana kerja yang kurang menyenangkan. Suasana kerja yang kurang menyenangkan akan berdampak kepada suasana hati para guru yang sedang bertugas disekolah menjadi kurang menyenangkan pula, sehingga guru menjadi sensitif, mudah tersinggung, sulit diajak bicara atau kerja sama. Hal ini sangat mempengaruhi peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar.

Gambaran tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar, masih kurangnya kepribadian guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dimana para guru dalam bekerja bersifat acuh tak acuh saja, kurang peduli dan sering mengabaikan tugas yang seharusnya dikerjakan sehingga kurang bersemangat dalam menjalankan tugas yang seharusnya dikerjakan sehingga kurang antusias untuk mencapai hasil kerja yang baik. Hal ini terjadi karena kepala sekolah belum sepenuhnya menjalankan perannya sebagai panutan guru dan siswa, sehingga mempengaruhi kompetensi kepribadian guru sekolah dasar dalam menanamkan sikap dan perilaku serta kepribadian yang baik yang bisa dilaksanakan dalam tugas sehari-harinya disekolah.

Pengertian IQ, EQ, SQ dan ESQ

IQ, EQ, SQ dan ESQ adalah gambaran dari potensi manusia sebagai makhluk paling cerdas dan komplek di muka bumi pembagian ini mewakili dari banyak potensi kecerdasan manusia yang didefinisikan secara umum.

IQ (Intelligence Quotients)

Istilah ini adalah kecerdasan manusia dalam kemampuan untuk menakar, perencanaan sesuatu, kemampuan memecahkan masalah, belajar, pemahaman gagasan, berfikir, penggunaan bahasa lainnya. Anggapan awal bahwa IQ adalah kemampuan bawaan lahir yang mutlak dan tak dapat berubah adalah salah, karna penelitian modern membuktikan bahwa kemampuan IQ dapat meningkat dari prose belajar. Kecerdasan ini pun tidaklah baku untu satu hal saja, tetapi untuk banyak hal, contohnya seseorang dengan kemampuan mahir dalam bermusi dan yang lainnya dalam hal olahraga. Jadi kecerdasan ini dari tiap-tiap orang tidaklah sama, tetapi berbeda satu sama lainnya.

EQ (Emotional Quotients)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan diri sendiri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri

dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan sekitarnya.

SQ (Spiritual Quotients)

Perlu dipahami bahwa SQ tidak mesti berhubungan dengan agama, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. SQ tidak bergantung pada budaya atau nilai, tidak mengikuti nilai-nilai yang ada tetapi menciptakan kemungkinan untuk nilai-nilai itu sendiri. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari dalam hati, menjadikan kita kreatif ketika kita dihadapkan pada masalah pribadi dan mencoba melihat makna yang terkandung didalamnya, serta menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan dan kedamaian hati. Kecerdasan spiritual membuat individu mampu memaknai setiap kegiatannya sebagai ibadah, demi kepentingan umat manusia dan Tuhan yang dicintainya.

ESQ (Emotional and Spiritual Quotient)

ESQ merupakan sebuah singkatan dari Emotional Spiritual Quotient yaitu penggabungan antara pengendalian kecerdasan emosi dan spiritual. Manfaat yang bisa didapat adalah tercapainya keseimbangan antara hubungan horisontal (manusia dengan manusia) dan vertikal (manusia dan Tuhan). ESQ juga dapat membuat kita lebih percaya diri dalam melakukan tindakan.

Fadhiyashary. Blogspot.com > home > 16 April 2012 pengetahuan umum.

Cara peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar

Untuk menata kepribadian guru ada beberapa cara yang dilakukan meningkatkan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar merupakan salah satu kegiatan pemerintah, ketua yayasan dan kepala sekolah. Dalam rangka peningkatan produktivitas kerja yang lebih baik. Adapun cara yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi guru sekolah dasar, melalui cara yaitu :

- Diklat kepribadian
- Study kasus
- Role playing
- Simulasi
- Sistem magang

Diklat kepribadian

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh ketua yayasan dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru adalah melalui diklat kepribadian, diklat kepribadian bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi kepribadian kepemimpinan dalam rangka tata kelola pemerintah yang baik dalam reformasi, birokrasi, guna meningkatkan sumber daya aparatur agar mampu mendukung terlaksananya pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian para pendidik dan pelatih sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab.

Kepribadian yang bisa ditingkatkan melalui diklat kepribadian yaitu:

- Meningkatkan pengetahuan keahlian keterampilan tugas dan jabatan struktural eselon secara profesional dan dilandasi kepribadian dan etika pegawai negeri sipil sesuai kebutuhan instansinya.
- Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembantu dan perangkat persatuan dan kesatuan bangsa.
- Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.
- Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintah umum dan pembangunan demi terlaksananya tugas pemerintah dan mewujudkan dengan baik.

Melalui study kasus

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar yaitu melalui study kasus, penggunaan study kasus dewasa ini sering digunakan sebagai metode pelatihan, terutama bagi kepala sekolah atau calon kepala sekolah yang kemampuannya mengambil keputusan dan memecahkan masalah merupakan sasaran pokok, berbagai situasi kasus pun sudah banyak di tulis oleh para pakar yang menyangkut berbagai segi kegiatan dan kehidupan organisasi seperti dibidang produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan lain sebagainya, tetapi tidak sedikit yang bersifat hipotetikal meskipun didasarkan pada pengalaman kongret. Penggunaan study kasus sebagai instrumen pelatihan dapat mempunyai dua makna, pertama, peserta pelatih mempelajari situasi problematik tertentu dan cara orang lain mengatasi situasi tersebut. Kedua peserta pelatih menganalisis sendiri situasi problematik itu dan mengambil keputusan tentang cara-cara terbaik untuk mengatasinya. Peningkatan kompetensi atau kemampuan menginterpretasikan data dan daya nalar yang digunakan merupakan manfaat besar pula dari penggunaan teknik ini.

Kepribadian yang bisa ditingkatkan melalui study kasus yaitu

- Mengenal masalah atau gejala yang akan dihadapinya.

- Peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan tentang cara-cara terbaik untuk mengatasinya.
- Menentukan bidang-bidang bimbingan, masalahnya apakah menyangkut pribadi, sosial, belajar, karier kehidupan berkarya atau kehidupan beragama.

Melalui Role Playing

Cara lain yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar adalah melalui metode “role playing” sering digunakan apabila sasaran pelatihan bukan terutama peningkatan ketrampilan, melainkan yang menyangkut keprilakuan, terutama yang berwujud kemampuan menumbuhkan sikap empati dan melihat sesuatu dari “kaca mata” orang lain. Teknik penggunaannya ialah dengan mengharuskan peserta pelatihan terlibat dalam suatu “ permainan “ dimana seseorang memainkan peranan lain tertentu yang misalnya, mempunyai kepentingan yang seolah-olah bertolak belakang dengan kepentingan sendiri misalnya, agar seorang karyawan memahami pandangan dan cara kerja seorang penyelia dengan “role playing” seorang pegawai yang mengikuti pelatihan berperan sebagai penyelia” dan menyelesaikan masalah tertentu dengan orang lain yang berperan sebagai bawahannya” sebaliknya pun bisa terjadi.

Seorang penyelia berperan sebagai bawahan dan berusaha berperilaku sebagai para bawahan biasanya menunjukkan sikap dan tindakan yang tertentu. Teknik ini sering pula digunakan apabila yang menjadi sasaran ialah peningkatan kemampuan menyelesaikan komplik dan melakukan interaksi positif dengan orang lain, yang mungkin berbeda dalam berbagai hal seperti latar belakang sosial, pendidikan, daerah asal dan berbagai faktor primordial lainnya.

Kepribadian yang bisa ditingkatkan melalui role playing yaitu :

- Siswa melatih dirinya memahami dan mengingat isi atau bahan yang akan diperankan sebagai pemain, menghayati isi cerita secara keseluruhan terutama untuk materi yang harus diperankannya dengan daya ingatan siswa tajam dan tahan lama.
- Siswa akan berlatih untuk berinisiatif dan kreatif pada waktu bermain peran, para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.
- Bakat yang terdapat pada diri siswa dapat dipupuk sehingga di mungkinkan akan muncul dan tumbuh bibit seni drama dari sekolah.

Sistem Magang

Cara yang dapat dilakukan guru sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar yaitu dengan sistem magang. Banyak organisasi yang menerapkan sistem magang dalam program pelatihan dan pengembangan bagi para karyawan. Pengalaman menunjukkan bahwa sistem magang dapat mengambil berbagai bentuk yang penerapannya situasional.

Sistem magang ini dapat mengambil empat bentuk, bentuk pertama ialah seorang pegawai belajar dari pegawai lain yang dianggap lebih berpengalaman dan lebih mahir dalam melaksanakan tugasnya, agar lebih efektif, magang sering dilengkapi dengan kegiatan belajar formal dalam ruang kelas.

Bentuk kedua ialah “coaching” melalui mana seorang pimpinan “mengajarkan” cara kerja yang benar kepada bawahannya ditempat pekerjaan dan cara-cara yang ditunjukkan kepada atasan tersebut “ditiru” oleh pegawai yang sedang mengikuti latihan.

Bentuk ketiga ialah dengan menjadikan seorang pegawai baru sebagai asisten pejabat yang lebih tinggi. Tugasnya selalu asisten adalah memahami tugas-tugas orang yang dibantunya.

Bentuk keempat ialah penugasan pegawai tertentu untuk duduk dalam berbagai panitia melalui mana pegawai yang bersangkutan tidak hanya menambah pengetahuannya mengenai tugas-tugas yang terselenggara dalam organisasi, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan dalam interaksi antar manusia.

Kepribadian yang dapat ditingkatkan dalam sistem magang yaitu :

- Seorang pegawai baru dapat mencontoh pegawai yang lama yang lebih mahir dan berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya.
- Seorang pemimpin bisa mengajarkan cara-cara kerja yang benar kepada bawahannya.
- Peningkatan pengetahuan yang mengenai tugas-tugas yang terselenggara dalam satu organisasi.
- Meningkatkan keterampilan dalam interaksi antar manusia.

PENUTUP

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, maka hendaknya setiap guru membuat atau melaksanakan program kerja sekolah sebagai pedoman untuk melaksanakan dan kegiatan sekolah sebagai alat kontrol dalam memutuskan kebijakan. Kebijakan yang di ambil oleh kepala sekolah dalam menanamkan atau memberi contoh perilaku serta kepribadian yang baik yang bisa diteladani oleh pendidik dan peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat sekitar, sehingga bisa meningkatkan kompetensi kepribadian guru sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

[http : // dunianita.blogspot.com](http://dunianita.blogspot.com) IP meningkatkan kompetensi kepribadian guru

[http : // rudian 87. Wardrees com / 2C/ kompetensi kepribadian](http://rudian87.wordpress.com/2014/02/kompetensi-kepribadian)

[http : // Slide Shern.net/almiratpa](http://SlideShern.net/almiratpa), upaya meningkatkan kompetensi guru

[http : // akhmadsudrajat worprees com 22 oktober 2013/Kompetensi Guru](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/10/22/kompetensi-guru/)
[http : // fadhiyashary blogspot.com >home>](http://fadhiyashary.blogspot.com/home)16 april 2012 pengetahuan umum.
Kunandar (2007) Guru profesional.PT. Raja Grafindo persada, Jakarta
Rusnan (2010) Model – Model pembelajaran PT. Raja Grafindo persada, Jakarta
Sondang P. Siagian. (2003) Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi
Aksara. Jakarta